



SALINAN

BUPATI TAPANULI SELATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA

PERATUAN BUPATI TAPANULI SELATAN
NOMOR 1 TAHUN 2020

TENTANG

PELIMPAHAN KEWENANGAN PELAYANAN PERIZINAN DAN NON PERIZINAN
KEPADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU DAERAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI TAPANULI SELATAN,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada Bab XIII Pelayanan Publik menyebutkan pada Pasal 350 Ayat(1) yaitu Kepala Daerah wajib memberikan pelayanan perizinan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dengan membentuk Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
- b. bahwa dalam rangka percepatan dan peningkatan penanaman modal dan berusaha , perlu menerapkan Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik;
- c. bahwa berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu pada Pasal 11 menyebutkan dalam menyelenggarakan PTSP oleh Kabupaten /Kota , Bupati/ Walikota memberikan pendelegasian wewenang perizinan dan non perizinan yang menjadi urusan Pemerintah Kabupaten/ Kota kepada BPMPTSP Kabupaten /Kota;
- d. bahwa sesuai Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 356/7498/SJ tanggal 16 Desember 2014 tentang Panduan Penyusunan Pelaksanaan dan Pelaporan Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi (AKSI PPK) Pemerintah Daerah Tahun 2015 , maka perlu segera dilimpahkan kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan;
- e. berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2019 Nomor 300);

- f. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, huruf c, huruf d dan huruf e diatas maka dipandang perlu menetapkan pelimpahan kewenangan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan dalam suatu Peraturan Bupati;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Darurat Nomor 7 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah otonom Kabupaten-Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1092);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 67 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4724);
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 251, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5952);
5. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
6. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93 ,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4866);
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
8. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);

9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
10. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 215, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5357);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6215);
16. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 221);
17. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan Berusaha (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 210);
18. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan, Penetapan, dan Penerapan Standar Pelayanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 749);

19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah , sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 138 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1956);
21. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Tapanuli Selatan Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2016 Nomor 290, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Nomor 20);
22. Peraturan Bupati Tapanuli Selatan Nomor 84 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan (Berita Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2016 Nomor 659);
23. Peraturan Bupati Tapanuli Selatan Nomor 104 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan (Berita Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2016 Nomor 679);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PELIMPAHAN KEWENANGAN PELAYANAN PERIZINAN DAN NON PERIZINAN KEPADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAERAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN

BAB-1
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

1. Daerah adalah Kabupaten Tapanuli Selatan;
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan sebagai unsur Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, yang memimpin Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Otonom;
3. Pemerintah Daerah adalah Penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah, menurut Azas Otonomi dan Tugas Pembantuan dengan prinsip seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

4. Bupati adalah Bupati Tapanuli Selatan ;
5. Peraturan Bupati adalah Peraturan Bupati Tapanuli Selatan;
6. Keputusan Bupati adalah Keputusan Bupati Tapanuli Selatan;
7. Organisasi Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut OPD adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan yang bertanggung jawab kepada Bupati Tapanuli Selatan dan membantu Bupati dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang terdiri atas Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, Inspektorat, Satuan Polisi Pamong Praja, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Lain;
8. Sekretaris Daerah Kabupaten adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan yang selanjutnya disebut Sekdakab Tapsel;
9. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu adalah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan yang selanjutnya disingkat DPMPTSP;
10. DPMPTSP merupakan Unsur Perangkat Daerah yang mempunyai kewenangan di Bidang Perizinan dan Non Perizinan atas nama Bupati Tapanuli Selatan berdasarkan pelimpahan Wewenang dari Bupati;
11. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah yang selanjutnya disebut Kepala DPMPTSP;
12. Pelayanan Terpadu Satu Pintu adalah kegiatan atau rangkaian Kegiatan dalam pemenuhan kebutuhan dasar sesuai dengan hak-hak sipil setiap warga Negara dan penduduk atas pelayanan Administrasi Perizinan dan Non Perizinan yang proses pengelolaannya dimulai dari tahap permohonan sampai kepada tahap terbitnya dokumen dilakukan secara terpadu dalam satu pintu dan satu tempat;
13. Izin adalah dokumen yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan Peraturan Daerah atau Produk Hukum lainnya yang merupakan bukti legalitas , menyatakan sah atau memperoleh seseorang atau bukti untuk melakukan usaha atau diperbolehkannya seseorang atau Badan Hukum untuk melakukan kegiatan usaha atau kegiatan tertentu;
14. Non Izin adalah dokumen yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah atau ketentuan Perundang-Undangan sebagai syarat/ bukti untuk mendukung dikeluarkannya izin kepada seseorang atau Badan Hukum untuk melakukan kegiatan usaha atau kegiatan tertentu;
15. Perizinan adalah Pemberian Legalitas kepada seseorang atau Badan Hukum dalam bentuk Izin;
16. Non Perizinan adalah Pemberian Legalitas kepada seseorang atau Badan Hukum sebagai syarat/ bukti untuk mendukung dikeluarkannya izin dalam bentuk Rekomendasi , Surat Keterangan, Tanda Daftar dan Surat Persetujuan;
17. Retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan.

BAB II
PELIMPAHAN KEWENANGAN
BIDANG JENIS PERIZINAN DAN NON PERIZINAN

Pasal 2

- (1) DPMPTSP diberi kewenangan dalam memproses pelayanan administrasi, menandatangani dokumen, menerbitkan dokumen Bidang Jenis Perizinan dan Non Perizinan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini;
- (2) Kewenangan penandatanganan dokumen Bidang Jenis Perizinan dan Non Perizinan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi Bidang dan Jenis sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini;
- (3) Jenis Perizinan dan Non Perizinan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat ditambah sesuai dengan perkembangan dan kemampuan DPMPTSP mengelola semua Jenis Perizinan dan Non Perizinan yang diatur lebih lanjut dalam Peraturan Bupati;
- (4) DPMPTSP wajib menanggapi dan menangani pengaduan masyarakat terkait masalah Perizinan dan Non Perizinan.

Pasal 3

- (1) Dalam melaksanakan kewenangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Kepala DPMPTSP berkewajiban untuk :
 - a. menerapkan prinsip Pelayanan Publik yang mudah, sederhana, cepat, transparan dan bermutu;
 - b. menerapkan mekanisme Perizinan dan Non Perizinan mulai dari permohonan sampai dengan penyerahan Perizinan dan Non Perizinan kepada pemohon yang diatur dalam Standar Operasional Prosedur (SOP);
 - c. menyampaikan tembusan Perizinan dan Non Perizinan kepada Operasi Perangkat Daerah (OPD) terkait;
 - d. menyampaikan Laporan Perizinan dan Non Perizinan setiap bulan kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah dan Instansi terkait lainnya;
- (2) Standar Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan serta Standar Operasional Prosedur (SOP) diatur sesuai dengan Peraturan Per Undang-Undangan yang berlaku yang memuat jenis Perizinan dan Non Perizinan yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten, Pengertian, Dasar Hukum, Persyaratan, Biaya Tarif, Masa Berlaku, Waktu Proses dan disahkan oleh Bupati Tapanuli Selatan;
- (3) Dalam pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan, DPMPTSP menerapkan Pelayanan Perizinan Berusaha secara Elektronik / Online Single Submission (OSS);
- (4) Dalam melayani Perizinan dan Non Perizinan legalitasnya bisa dilakukan secara Tanda Tangan Elektronik dan / atau manual;

Pasal 4

Kepala Dinas DPMPTSP Kabupaten Tapanuli Selatan dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 3, harus tetap memperhatikan/ mempedomani semua ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan berkoordinasi dengan Instansi terkait.

Pasal 5

- (1) DPMPTSP dapat menerbitkan setiap Perizinan dan Non Perizinan setelah si pemohon membayar Retribusi dari Jenis Perizinan dan Non Perizinan yang dimohonkannya;
- (2) Mekanisme penerimaan pemungutan Retribusi dari setiap Perizinan dan Non Perizinan yang diterbitkan oleh DPMPTSP sesuai dengan Peraturan Daerah dan Peraturan Perundang-Undangan;
- (3) Pembayaran Retribusi sebagaimana yang dimaksud pada Ayat 2 oleh pemohon Perizinan dan Non Perizinan di setor ke Rekening Kas Daerah melalui PT. Bank Sumut dan tembusan Surat Tanda Setoran tersebut disampaikan kepada DPMPTSP;
- (4) DPMPTSP wajib menyampaikan laporan realisasi penerimaan retribusi atas Perizinan dan Non Perizinan setiap bulan kepada Bupati melalui Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (Badan Pengelola Keuangan , Pendapatan dan Asset Daerah/ BPKPAD).

Pasal 6

- (1) Perizinan dan Non Perizinan diterbitkan DPMPTSP setelah mendapat pertimbangan teknis dari Tim Teknis/ OPD terkait;
- (2) Pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Perizinan dan Non Perizinan yang telah diterbitkan, tetap menjadi kewenangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) menurut Bidang dan Jenisnya masing-masing.

BAB III
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 7

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku , Peraturan Perundang-Undangan yang mengatur tentang kewenangan penandatanganan dokumen pemberian atau penolakan Perizinan dan Non Perizinan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang semula berada pada berbagai OPD Teknis terkait dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

BAB IV
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan
Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah
Kabupaten Tapanuli Selatan.

Ditetapkan di Sipirok
pada tanggal 6 Januari 2020

BUPATI TAPANULI SELATAN,

ttd

SYAHRUL M. PASARIBU

Diundangkan di Sipirok
pada tanggal 6 Januari 2020

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN,

ttd,

PARULIAN NASUTION

BERITA DAERAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN TAHUN 2020 NOMOR 903

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM



ASWIN RANGKUTI, SH
NIP. 196405081984101001

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI TAPANULI SELATAN
NOMOR : 1 TAHUN 2020
TANGGAL : 6 JANUARI 2020
TENTANG :

PELIMPAHAN KEWENANGAN PELAYANAN PERIZINAN DAN NON PERIZINAN
KEPADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU DAERAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN

NO	BIDANG, JENIS PERIZINAN
1	2
I	BIDANG KESEHATAN
	<ol style="list-style-type: none">1. Standar Operasional Prosedur Pelayanan Izin Sakit Kelas C dan D2. Standar Operasional Prosedur Pelayanan Izin Puskesmas3. Standar Operasional Prosedur Pelayanan Izin Klinik4. Standar Operasional Prosedur Pelayanan Izin Praktek dan Izin Kerja Tenaga Kesehatan5. Standar Operasional Prosedur Pelayanan Izin Apotek6. Standar Operasional Prosedur Pelayanan Izin Toko Obat7. Standar Operasional Prosedur Pelayanan Izin Toko Alat Kesehatan dan Optikal8. Standar Operasional Prosedur Pelayanan Izin Mikro Obat Tradisional (UMOT)9. Standar Operasional Prosedur Pelayanan Izin Produksi Makanan dan Minuman Pada Industri Rumah Tangga
II	BIDANG PEKERJAAN UMUM & PENATAAN RUANG
	<ol style="list-style-type: none">1. Izin Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman2. Izin Pembangunan dan Pengembangan Perumahan3. Izin Mendirikan Bangunan (IMB)4. Izin Peruntukan Bangunan5. Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional (IUJK)6. Izin Pemakaian Bahu Jalan atas Pemakaian Papan Reklame/ Baliho7. Izin Pemakaian Kain Rentang/ Spanduk
III	BIDANG PERTANAHAN
	<ol style="list-style-type: none">1. Izin Prinsip2. Izin Lokasi3. Izin membuka tanah
IV	BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
	<ol style="list-style-type: none">1. Izin Lingkungan2. Izin Perlindungan dan Pengolahan Lingkungan Hidup (PPLH) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota3. Izin Pendaaurulangan sampah/ pengolahan sampah, pengangkutan sampah dan pemrosesan akhir sampah yang diselenggarakan oleh swasta
V	BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN
	<ol style="list-style-type: none">1. Izin usaha perikanan di bidang pembudidayaan ikan yang usahanya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota

VI	BIDANG PENDIDIKAN NON FORMAL
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat 2. Izin pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan oleh masyarakat 3. Izin Pendidikan Non Formal yang diselenggarakan oleh Masyarakat
VII	BIDANG PERINDUSTRIAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin Usaha Industri Kecil (IUI) dan Menengah 2. Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) yang lokasinya di Kabupaten 3. Izin Perdagangan Usaha Industri (IPUI) kecil dan Menengah 4. Izin Pertambahan Kapasitas Produksi (IPKI) yang lokasinya di Kab
VIII	BIDANG PERHUBUNGAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin usaha angkutan laut pelayaran rakyat bagi orang perorangan atau badan perorangan atau badan usaha yang berdomisili dan yang beroperasi pada lintas pelabuhan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota 2. Izin trayek penyelenggaraan angkutan sungai dan danau untuk kapal yang melayani trayek dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota yang bersangkutan 3. Izin Usaha Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan sesuai dengan domisili badan usaha 4. Izin usaha jasa terkait dengan perawatan dan perbaikan kapal 5. Izin pembangunan dan pengoperasian pelabuhan dan pengumpan lokal 6. Izin pembangunan dan pengoperasian pelabuhan sungai dan danau 7. Izin usaha badan usaha pelabuhan di pelabuhan pengumpul lokal 8. Izin pengembangan pelabuhan untuk pelabuhan pengumpan lokal 9. Izin pengoperasian pelabuhan selama 24 jam untuk pelabuhan pengumpan lokal 10. Izin pekerjaan pengerukan di wilayah perairan pelabuhan pengumpan lokal 11. Izin mendirikan bangunan tempat pendaratan dan lepas landas helikopter 12. Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir 13. Izin Penyelenggaraan Angkutan orang dalam Trayek Pedesaan dan Perkotaan dalam satu Daerah Kabupaten 14. Izin Penyelenggaraan Taxi dan Angkutan Kawasan tertentu yang wilayah Operasinya berada dalam satu Kabupaten 15. Izin Usaha Angkutan Laut bagi Badan Usaha yang berdomisili dalam Daerah Kabupaten dan beroperasi pada Lintas Pelabuhan di Daerah Kabupaten 16. Izin Usaha Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau 17. Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau 18. Izin Reklamasi di wilayah perairan pelabuhan pengumpan lokal 19. Izin Pengelolaan Terminal untuk kepentingan sendiri (TUKS) 20. Izin Melintasi Jalan Kabupaten
IX	BIDANG PERDAGANGAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin Pengolahan Pasar rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Izin Usaha Toko Swalayan 2. Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol Golongan B dan C untuk Pengecer dan Penjual Langsung minum di tempat 3. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) 4. Izin Usaha Toko Modern (IUTM)

X	BIDANG PERTANIAN, PERKEBUNAN & PETERNAKAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin Usaha Perkebunan 2. Izin Usaha Perkebunan – Budidaya 3. Izin Usaha Perkebunan – Pengolahan 4. Persetujuan Perubahan Luas Lahan 5. Persetujuan Perubahan Jenis Tanaman 6. Persetujuan Penambahan Kapasitas Industri Pengolahan Hasil Perkebunan 7. Persetujuan Diversifikasi Tanaman 8. Izin Usaha Peternakan 9. Izin Usaha Pertanian yang kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten 10. Izin Usaha Produksi Benih/ Bibit Ternak dan Pakan Fasilitas Pemeliharaan Hewan Rumah Sakit/ Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan 11. Izin Usaha Pengecer (Toko, Textail, Sub. Distributor) Obat Hewan
XI	BIDANG ENERGI & SUMBER DAYA MINERAL
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin Pemanfaatan langsung Panas Bumi dalam Daerah Kabupaten
XII	BIDANG TENAGA KERJA
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin Lembaga Pelatihan Tenaga Kerja 2. Izin Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta
XIII	BIDANG SOSIAL
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin Pengumpulan Sumbangan Dalam daerah Kabupaten
XIV	BIDANG KEARSIPAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin Penggunaan Arsip yang bersifat tertutup yang disimpan dilembaga kearsipan Daerah Kabupaten
XV	BIDANG KOPERASI, USAHA KECIL & MENENGAH
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin Usaha Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam daerah Kabupaten 2. Izin Pembukaan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam untuk Koperasi Dengan Wilayah Keanggotaan dalam satu Kabupaten
XVI	BIDANG PARIWISATA
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin Usaha Pariwisata/ Tempat Rekreasi
XVII	BIDANG PENANAMAN MODAL
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin Prinsip Penanaman Modal 2. Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal 3. Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal 4. Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal 5. Izin Usaha Penanaman Modal 6. Izin Usaha Perluasan Penanaman Modal 7. Izin Usaha Perubahan Penanaman Modal 8. Izin Usaha Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal

NO	BIDANG, JENIS NON PERIZINAN
1	2
I	BIDANG PERKEBUNAN & PETERNAKAN
	1. Surat Tanda Daftar Usaha Budidaya Tanaman Perkebunan 2. Surat Tanda Daftar Usaha Industri Pengolahan Hasil Perkebunan 3. Tanda Daftar Peternakan Rakyat 4. Rekomendasi Izin Usaha Perkebunan dan Peternakan
II	BIDANG PARIWISATA
	1. Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten
III	BIDANG PERDAGANGAN
	1. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)NIB 2. Tanda Daftar Gudang (TDG) 3. Surat Keterangan Penyimpanan Barang (SKPB) 4. Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)
IV	BIDANG PERTANAHAN
	1. Rekomendasi Izin Prinsip 2. Rekomendasi Izin lokasi
IV	BIDANG RISET & PENELITIAN
	1. Surat Keterangan Izin Penyelidikan/Peninjauan/Penelitian

BUPATI TAPANULI SELATAN,

ttd,

SYAHRUL M. PASARIBU

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN,

ttd,

PARULIAN NASUTION

BERITA DAERAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN TAHUN 2020 NOMOR 903

